

## **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING VERBAL DI SMA NEGERI 8 PALEMBANG**

Desvira Juwita<sup>1</sup>, Nurlela<sup>2</sup>, Ramtia Darma Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1desvirajuwita16@gmail.com](mailto:desvirajuwita16@gmail.com), [2nurlelampd97@gmail.com](mailto:nurlelampd97@gmail.com),  
[3tyadhuarrma27@gmail.com](mailto:tyadhuarrma27@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by some students who still call or call their parents by their names, there are also students who still mock or laugh at friends when appearing in class and students still insult, gossip, and slander. This study aims to determine whether there is an effect of group guidance discussion techniques to reduce bullying behavior. This study uses a quantitative research method with an experimental method using a quasi-experiment with the type of the one group designs. The population in this study amounted to 68 students in grades XI of SMA Negeri 8 Palembang, sampling using purposive sampling, namely 9 students were obtained, the data collection technique used a questionnaire to measure variables X and Y. the results of this study can be seen from the results of data analysis using the Wilcoxon test, it is known that Asymp. Sig (2-tailed) 0,008 is smaller than 0,05. It can be concluded that the alternative hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected. This is a significant difference in value between the pretest and posttest so that it can be interpreted that group guidance discussion techniques have an effect on reducing verbal bullying behavior in SMA Negeri 8 Palembang.*

*Keywords: Group Guidance Discussion 1, Verbal Bullying 2*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa siswa ada yang masih menyebut atau memanggil dengan nama orang tua, ada juga siswa yang masih mengejek atau mempertawakan teman saat tampil didalam kelas dan siswa masih menghina, menggosip, dan memfitnah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk mereduksi perilaku *bullying*. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen menggunakan *quasi eksperimen* dengan jenis *The One group designs*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa kelas XI SMA Negeri 8 Palembang, penarikan sample menggunakan *purposive sampling* yaitu didapatkan 9 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur variable X dan Y. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisi data menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui Asymp. Sig (2-tailed) 0,008 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini adanya perbedaan nilai yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diartikan bahwa bimbingan kelompok Teknik diskusi berpengaruh untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi, Bullying Verbal 2,

### **A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi pada dunia, terutama mengenai aspek akademik sempat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk perilaku siswa. Penyimpangan perilaku adalah salah satu akibat dari perkembangan zaman yang menimbulkan rasa cemas. *Bullying* merupakan contoh perilaku menyimpang dan berbahaya. Sering kali kita menemui situasi di sekolah di mana perilaku *bullying* kerap terjadi, yang melibatkan senioritas dari individual atau kelompok yang memiliki kekuasaan. Mereka bertindak tanpa tanggung jawab dan terus menerus melakukan Tindakan itu dengan merasa senang. (Ramadhanti & Hidayat, 2022).

Menurut (Permata & Nasution, 2022) Perilaku *bullying* merupakan Tindakan yang agresif dan serius. Perilaku *bullying* didefinisikan sebagai

Tindakan yang disebabkan oleh keinginan menyakiti orang lain secara berulang-ulang, yang bisa berupa bentuk serangan verbal atau fisik, serta Tindakan mengasingkan individu.

Salah satu bentuk Tindakan kekerasan yang umum terjadi dilingkungan sekolah adalah *bullying* verbal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Vindhian Ningtyas & Sumarsono, 2023) *Bullying* verbal dapat berupa perilaku seperti memanggil dengan nama panggilan atau julukan, ejekan terhadap teman, menyebarkan fitnah, melakukan pelecehan, sangkaan yang tidak benar, serta menyebarkan gosip. *Bullying* verbal merupakan suatu bentuk *bullying* yang gampang dilakukan dan sering kali menjadi pemicu bagi bentuk *bullying* lainnya. Sedangkan *Bullying* fisik merupakan

bentuk tindakan yang paling jelas dan gampang dikenali, yang meliputi Tindakan seperti menendang, memukul, mencekik, merusak, mencubit. *Bullying* biasanya timbul dari faktor eksternal dari pengaruh lingkungan disekitar seperti keluarga dan sekolah, namun memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan mental dan kepribadian baik pelaku maupun korban *bullying*.

*Bullying* dapat menyebabkan dampak permasalahan terutama korban dan pelaku *bullying*. Dampak *bullying* secara psikis ini dapat terlihat dari pola perilaku korban Di mana mereka merasalan penderitaa, emosi, dan stress berlebihan yang bisa memengaruhi diri mereka. Pada siswa, efek *bullying* memberikan dampak negatif pada Pendidikan dan menghalangi proses pembelajaran mereka. Dampak psikologis ini

menyebabkan korban mengalami depresi, gangguan dalam berpikir, penurunan kepercayaan diri, hingga munculnya niat untuk meninggalkan sekolah. (Annisya Diannita, 2023) Sedangkan menurut (siti nur elisa lusiana, 2022) konsekuensi bagi pelaku *bullying* meliputi berkurangnya kapasitas empati dalam hubungan sosial. Pelaku *bullying* cenderung mengalami masalah Kesehatan mental yang lebih serius, khususnya gejala emosional, dibandingkan dengan para korban *bullying*.

Perilaku *bullying* ini sering terjadi pada kalangan siswa remaja, hal ini sejalan dengan pendapat (sandrina shafa mulia, 2024) perubahan perilaku ke arah positif sangat diperlukan dalam sikap siswa yang diinginkan dapat menurunkan perilaku *bullying* mereka, misalnya tidak mengejek dan merendahkan orang lain, dapat berusaha untuk tidak melukai teman

dan menjalin pertemanan tanpa memandang perbedaan. Apabila tindakan *bullying* dibiarkan menerus-menerus bisa muncul beberapa efek buruk dalam waktu singkat dalam jangka Panjang yang dapat dirasakan dari siswa yang melakukan Tindakan, misalnya kemungkinan mendapatkan sanksi atau hukuman atas Tindakan yang dilakukan.

Isu peristiwa *bullying* merupakan masalah yang cukup serius pada wilayah Indonesia, terjadi dari sekolah dasar sampai universitas. Komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) selama periode waktu 2011 sampai 2016 mengidentifikasi sebanyak dari 23.000 kasus, 253 diantaranya meliputi kekerasan fisik dan psikologis terhadap anak dibawah umur yang dapat dianggap sebagai contoh *bullying*. Melalui total 253 kasusnya, terdapat 122 pengaduan yang berasal dari anak-anak yang mengalami

cedera dan 131 pengaduan anak-anak dan berperan sebagai pelaku tindakan. Informasi yang dikumpulkan oleh komisi perlindungan anak Indonesia membuktikan bahwa jumlah korban penindasan meningkat 2,8 kali lipat antara tahun 2011 dan 2014, dengan terdapat pada tahun 2011 ada 56 kasus. yang meningkat pada tahun 2014 ada 159 kasus. Sementara itu, jumlah anak yang berperan sebagai seseorang yang melakukan *bullying* juga bertambah antara tahun 2011 dan 2016 sebanyak 2,3 kali lipat. (Dhamayanti et al., 2021).

Berdasarkan temuan observasi yang diterapkan oleh peneliti kepada guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 8 Palembang bahwasanya siswa sering terjadi permasalahan *bullying*, *bullying* yang kerap terjadi berupa *bullying* verbal misalnya 1) Siswa menyebut nama dengan nama orang tua. 2) Siswa mengejek dan

mempertawakan teman yang tampil di dalam kelas. 3) Siswa menghina, menggossip, memfitnah. 4) Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi masih belum banyak membahas topik *bullying* verbal. *bullying* verbal sering terjadi dari tahun ke tahun dan sebagian siswa yang secara sadar membatasi interaksi atau menghindari salah satu teman dikelasnya.

Bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi secara maksimal, dan memerhatikan bakat yang ia miliki. Dengan kegiatan bimbingan kelompok Teknik diskusi ini dilakukan, namun topik bahasan terkait *bullying* verbal masih sangat terbatas. Hal ini karena adanya dinamika kelompok yang kuat akan menimbulkan interaksi positif di antara anggota kelompok saat membahas perilaku *bullying* verbal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti berminat dan melaksanakan peneliti yang mengangkat judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Mereduksi Perilaku *Bullying* Verbal Di SMA Negeri 8 Palembang”.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Wahidah dalam buku (Dr. Yusuf Tojiri, 2023) yang berjudul landasan metodologi penelitian terdiri dari teori, desain, serta analisis data. Metode penelitian merupakan cara terstruktur yang diterapkan dalam sebuah studi untuk merencanakan, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat Kesimpulan yang berkaitan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan menerapkan metode Eksperimen menggunakan *quasi eksperimen* memakai jenis *The One group pretest*

*designs*. *Group desain* merupakan evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Peneliti ini melakukan penyebaran angket setelah itu melakukan *pre-test* (sebelum adanya perlakuan), pendekatan melaksanakan bimbingan kelompok Teknik diskusi, dan *posstest* (setelah adanya perlakuan), peneliti ini memberikan angket *bullying* verbal sebanyak 26 item pertanyaan untuk melihat apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal siswa.

**Hasil Pre-Test**

Penyebaran angket perilaku *bullying* verbal kepada 9 siswa terdapat 5 laki-laki dan 4 perempuan yang menjadi bagian melalui sampel penelitian. Kuesioner ini memiliki 26 item pertanyaan yang berkaitan

dengan perilaku *bullying* verbal siswa. Kegiatan yang diselenggarakan pada selasa, 22 april 2025 berikut data hasil angket variable Y dapat ditemukan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Pre-Test**

No	Respon	Jenis kela min / Kelas	Juml ah skor	Kate gori
1	DFW	P / XI.8	107	Tingg i
2	ARK	L / XI.8	114	Tingg i
3	MLR	L / XI.8	105	Tingg i
4	MKS	L / XI.8	95	Seda ng
5	AAR	P / XI.8	104	Tingg i
6	AA	P / XI.9	102	Tingg i
7	QA	P / XI.9	116	Tingg i
8	KP	L / XI.9	114	Tingg i
9	MDS	L / XI. 9	110	Tingg i
Skor maks imal			967	

Berdasarkan data *pretest*

tersebut dapat disimpulkan bahwa 116 merupakan nilai tertinggi dalam ujian tersebut dan 95 merupakan nilai terendah. Berdasarkan hasil skor akhir yang diperoleh 967 maka

diperoleh nilai rata-rata 96,7 maka berdasarkan data pretest tersebut diatas terlihat Tingkat perilaku bullying verbal siswa memiliki kecenderungan tinggi. Peneliti kemudian menggunakan Teknik diskusi untuk memberikan bimbingan kelompok sebagai perlakuan.

signifikan dalam skor nilai hasil tes responden setelah perlakuan yang diberikan melalui bimbingan kelompok Teknik diskusi, yang menghasilkan perbandingan skor yang lebih menyeluruh antara skor sebelum dan sesudah perlakuan.

### Hasil Post-Test

**Tabel 2 Hasil Post-Test**

N o	Respon den	Jenis kelamin L/P	Jumlah skor	Kategori
1	DFW	P	58	Rendah
2	ARK	L	56	Rendah
3	MLR	L	51	Rendah
4	MKS	L	57	Rendah
5	AAR	P	59	Rendah
6	AA	P	57	Rendah
7	QA	P	54	Rendah
8	KP	L	58	Rendah
9	MDS	L	60	Rendah
Skor maksimal			510	

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan ada perubahan

### Analisis Data

Dengan menggunakan analisis statistik SPSS 26 dan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan, hipotesis data yang dibuat dari temuan penelitian diuji setelah semua nilai dikumpulkan dan dihitung. Data berikut:

**Tabel 3 Ranks**

Ranks			
		N	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	9 <sup>a</sup>	5.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	9	

a. posttest < pretest  
 b. posttest > pretest  
 c. posttest = pretest

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai

negatif ranks (selisih negative) 9 menunjukkan adanya penurunan perilaku *bullying* verbal siswa dari hasil *pretest* atau *posttest*, sementara positif ranks (selisih positif) 0 semua responden tidak mengalami peningkatan perilaku *bullying* verbal, dikatakan tidak ada nilai yang identic antara *pretest* dan *posttest* karena *mean rank* (penurunan rata-rata) sebesar 5,00 dan total rangking (peringkat negatif) sebesar 45,00 atau sama (kesamaan nilai).

**Tabel 4 test Statistics**  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	posttest - pretest
Z	-2.666 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel statistic, diketahui bahwa nilai Z hitung sebesar -2,666 dengan Tingkat signifikansi 0,008. Nilai ini menunjukkan hipotesis alternatif  $H_a$  diterima, karena nilai signifikansi berada di bawah batas 0,05.

**Tabel 5 Statitics**

Statistics		pretest	posttest
N	Valid	9	9
	Missing	0	0
Mean		107.4444	56.6667
Median		107.0000	57.0000
Std. Deviation		6.78438	2.73861
Variance		46.028	7.500
Range		21.00	9.00
Minimum		95.00	51.00
Maximum		116.00	60.00

Merujuk pada data di atas, dapat mengambil kesimpulan yaitu adanya perubahan signifikan sesudah diberikan perlakuan dengan bimbingan kelompok Teknik diskusi. Analisis data pada pretest perilaku *bullying* verbal didapatkan mean sebesar 107,44 (kategori tinggi) selain itu pada posttest skor mean sebesar 56,66 (kategori rendah).

Melalui penelitian ini uji *Wilcoxon* diterapkan sebagai mengevaluasi dan menghitung perubahan skor setelah perlakuan yang berupa bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk mereduksi

perilaku *bullying* verbal siswa, bukti adanya hipotesis yang menyatakan diteima atau ditolaknya  $H_a$  dan  $H_o$  adalah adanya hipotesis tersebut. Selain itu, rumusan hipotesis penelitian ini berkaitan dengan supervise kelompok. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis penelitian ini mengenai strategi mereduksi *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang.

$H_a$  : Bimbingan kelompok menggunakan Teknik diskusi Berpengaruh untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang.

$H_o$  : Bimbingan kelompok menggunakan Teknik diskusi Tidak Berpengaruh untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang.

Panduan yang dipakai untuk membuat Keputusan dalam uji *Wilcoxon* berdasarkan nilai signifikan

(Sig) dengan output SPSS yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika nilai Asymp sig kurang dari 0,05
- b. Hipotesis ditolak jika nilai Asymp sig kurang dari 0,05

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signed rank test*, terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) 0,008 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. dengan demikian, menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah perlakuan bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal siswa.

### **Pembahasan**

Hasil dari penelitian didapatkan pada 9 orang siswa ini adalah bagian dari sampel penelitian di SMA Negeri 8 Palembang dengan kategori memiliki perilaku *bullying* verbal tinggi dari data *pretest* yang diperoleh

jumlah skor 967 (kategori tinggi). Setelah itu, perlakuan berupa bimbingan kelompok Teknik diskusi menunjukkan penurunan dilihat dari jumlah hasil *posttest* dengan jumlah skor 510 (kategori rendah). Pengaruh bimbingan kelompok Teknik diskusi dapat mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang terlihat dari perbandingan skor rata-rata data *pretest* dan *posttest*.

Ditinjau berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (sandrina shafa mulia, 2024) dengan judul pengaruh layanan konseling kelompok menggunakan *Teknik role playing* dalam mereduksi perilaku *bullying* pada siswa yaitu dapat mereduksi perilaku *bullying* dengan memberikan pemahaman untuk mengubah atau mengganti perilaku yang dianggap tidak pantas dengan mengembangkan pemahaman yang lebih besar tentang bagaimana

penindasan memengaruhi pelaku di kehidupan nyata melalui proses bermain peran. Sementara (Rini & Iswara, 2020) mengatakan bahwa setelah penerapan Teknik bermain peran, ditemukan bahwa kesadaran pelaku bisa mengurangi Tindakan *bullying*. Selain itu, meningkatnya rasa empati pada pelaku dapat membantu mereka mengakui bahwa hal-hal yang mereka lakukan adalah kesalahan. Perilaku *bullying* sangat terlihat, tepatnya merasakan sangat luar biasa dalam semua hal, mengobrol dengan suara tegas serta menunjukkan tidak adanya penghormatan kepada guru. Pelaku terlihat leluasa dan senang mengejek korban maupun orang lain (Melandi Oktari et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diartikan bahwa *bullying* verbal dapat mereduksi akibat pengaruh eksternal yang berasal dari perlakuan serta kondisi lingkungan

yang siswa terima. Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) terdapat bimbingan kelompok Teknik diskusi agar siswa bisa menyampaikan masalah yang dihadapinya, siswa tidak lagi memanggil nama dengan sebutan nama orang tua, tidak lagi mengejek dan menghina, tidak lagi mempertawakan teman saat tampil didalam kelas. hal tersebut dapat bertahap membuktikan bahwa bimbingan kelompok Teknik diskusi berpengaruh untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal.

Maka dari itu, bimbingan kelompok Teknik diskusi dianggap mampu mereduksi perilaku *bullying* verbal siswa, karena dalam interaksi kelompok dapat dibahas berbagai topik yang menarik minat siswa untuk berbagai hal-hal yang bermanfaat sebagai Solusi untuk masalah yang dihadapi. Ini menegaskan bahwa dukungan bimbingan kelompok

memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada siswa menyelesaikan permasalahan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian dengan menggunakan judul “pengaruh bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang” dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan kelompok Teknik diskusi berpengaruh dalam menurunkan perilaku *bullying* verbal. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut: Tingkat perilaku *bullying* verbal sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok Teknik diskusi berada pada kategori Tinggi. Sedangkan Tingkat perilaku *bullying* verbal setelah perlakuan berada pada kategori Rendah. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon, hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$

ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok Teknik diskusi berpengaruh untuk mereduksi perilaku *bullying* verbal di SMA Negeri 8 Palembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisya Diannita. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, 4(1).
- Dhamayanti, M., Ilmu, D., Anak, K., Sakit, R., & Sadikin, H. (2021). *Bullying: Fenomena Gunung Es di Dunia Pendidikan* (Vol. 23, Issue 1).
- Dr. Yusuf Tojiri, M. M. , H. S. P. S. E. , M. Si. , Dr. N. F. S. E. , M. Si. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. TAKAZAINNOVATIXLABS.
- Melandi Oktari, Syawaluddin Syawaluddin, & Itrawati Itrawati. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Bullying bagi Siswa Kelas VIII.5 SMP N 1 Kec. Payakumbuh. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2040>.
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 614–620. <https://doi.org/10.56248/educativ.o.v1i2.83>.
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566–4573. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2892>.
- Rini, M. P., & Iswara, A. (2020). *Effectiveness of Group Counseling Role Playing Techniques to Reduce Student Bullying Behavior*.
- sandrina shafa mulia. (2024). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing dalam Mereduksi Perilaku Bullying pada Siswa. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).
- siti nur elisa lusiana. (2022). DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPRIBADIAN DAN PENDIDIKAN SEORANG ANAK. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*.
- Vindhian Ningtyas, P., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2774–7921.